

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENYULUHAN AKUNTANSI DAN SOFTWARE PENDUKUNG
DI PT SURYA MEGA MUSTIKA**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Drs.Lukman Surjadi, MM, AK, CA, 0305106003/ 10186017

Anggota:

Vidyarto Nugroho, SE., MM., Ak, CA, 0314056202 / 10188042

MF. Djeni Indrajati W., Dra, MSi, 0305066001/10183001

Yenny Lego, SE, MM, 0307017602/ 10100005

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode I/Tahun 2021

- | | |
|--------------------------------|--|
| 1. Judul | : PENYULUHAN AKUNTANSI DAN <i>SOFTWARE</i>
PENDUKUNG DI PT SURYA MEGA MUSTIKA |
| 2. Nama Mitra PKM | : PT Surya Mega Mustika |
| 3. Ketua Tim PKM | |
| a. Nama dan gelar | : Drs. Lukman Surjadi, M.M., Ak.,CA |
| b. NIDN/NIK | : 0305106003/10186017 |
| c. Jabatan/gol. | : Lektor 200 |
| d. Program studi | : S1 Akuntansi |
| e. Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis |
| f. Bidang keahlian | : Akuntansi Keuangan |
| g. Alamat kantor | : FE Untar Blok A Lt.13 (Ruang Jurusan S1 Akuntansi) |
| h. Nomor HP/Telepon | : 5655536/081295382203 |
| 4. Anggota Tim PKM (Dosen) | |
| a. Jumlah anggota | : Dosen 3 orang |
| b. Nama anggota 1/Keahlian | : Vidyarto Nugroho SE., MM., Ak, CA 0314056202/10188042 |
| c. Nama anggota 2/Keahlian | : MF. Djeni Indrajati W., Dra., MSi., 0305066001/10183001 |
| d. Nama anggota 3/Keahlian | : Yenny Lego, S.E., M.M., 0307017602/10100005 |
| 5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) | : Mahasiswa 2 orang |
| a. Nama mahasiswa dan NIM | : Seika carol 125180399 |
| b. Nama mahasiswa dan NIM | : Jennifer Saputri 125180427 |
| 6. Lokasi Kegiatan Mitra | : |
| a. Wilayah mitra | : Dadap |
| b. Kabupaten/kota | : Tangerang |
| c. Provinsi | : Jawa Barat |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra | : 45 KM |
| 7. Luaran yang dihasilkan | : |
| a. Luaran Wajib | : Artikel |
| b. Luaran Tambahan | : Artikel |
| 8. Jangka Waktu Pelaksanaan | : Periode 1 (Januari-Juni) |
| 9. Biaya yang disetujui LPPM | : Rp8.500.000, - |

Jakarta, 15 Juli 2021

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

Jap Tji Beng, Ph.D

NIK:10381047



Ketua Tim Pengusul

Drs. Lukman Surjadi, M.M., Ak., CA

0305106003/10186017

RINGKASAN

Kegiatan Akuntansi merupakan kegiatan pendukung yang utama dalam suatu Perusahaan. Bagian Keuangan dan Akuntansi dalam suatu Perusahaan bertanggung jawab untuk mencatat, meringkas dan menginformasikan kegiatan atau transaksi keuangan selama suatu periode tertentu. Demikian juga yang berlangsung pada Perusahaan PT Surya Mega Mustika, yang bergerak dibidang percetakan. Selama ini kegiatan pencatatan akuntansi pada perusahaan masih ada yang menggunakan pencatatan secara manual belum menggunakan *software* akuntansi. Detil dan kerapihan pencatatan secara manual perlu didukung dengan menggunakan *software* agar input data dan ketentuan yang terkait dengan transaksi perusahaan dapat terdata dengan baik dan berjalan secara sistematis.

Kegiatan ini diawali dengan pertemuan secara daring untuk menggali kebutuhan pihak manajemen Perusahaan dan dalam kerjasama ini. Hasil pertemuan adalah tim akan memberikan penyuluhan mengenai pencatatan akuntansi untuk transaksi perusahaan dengan sekaligus mengajarkan penggunaan *software* pendukungnya. Kerjasama ini dikemas dalam kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu memberikan manfaat kepada masyarakat dalam hal ini kepada PT Surya Mega Mustika dan Bagi Universitas Tarumanagara. Khusus bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untar hal ini merupakan peran serta mendukung Pemerintah khususnya untuk pemberdayaan Perusahaan agar lebih efektif dan efisien dalam kegiatan transaksi perusahaan. Dengan demikian akan tercipta lingkungan bisnis yang lebih baik dan mumpuni. Dengan penyuluhan ini diharapkan perusahaan dapat lebih baik dan rapih dalam pencatatan akuntansi, semua data terekam dengan baik, dan transaksi serta ketentuan rutin dapat dibuat menjadi suatu sistem. Hal ini akan memudahkan perusahaan untuk pencatatan transaksi setiap hari atau periode.

Metode pelaksanaan penyuluhan adalah dengan memberikan pengajaran menggunakan *software* pendukung akuntansi yang dilakukan secara daring. Pihak perusahaan terutama staff yang menjalankan kegiatan pencatatan transaksi hadir dalam penyuluhan ini. Selanjutnya setelah kegiatan ini, kami akan menyusun artikel yang akan dipublikasikan sebagai luaran PKM dan kami akan membuat laporan pelaksanaan tugas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan diserahkan sebagai pertanggungjawaban kami kepada pihak LPPM Untar.

Prakata

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Kasih dan Karunia-Nya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di PT Surya Mega Mustika ini dapat berjalan dengan lancar dan kami dapat melanjutkan dengan laporan kemajuan PKM tepat pada waktunya. Kami menyadari bahwa kegiatan ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak, antara lain, Ketua dan staf LPPM, pimpinan FEB Untar dan Jurusan S1 Akuntansi, juga pimpinan dan staff mitra PKM kami. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan dan Bapak/Ibu dosen yang telah membantu dan memberikan saran maupun pendapat dalam menyusun proposal, menyusun modul, dan laporan akhir. Terima kasih juga kami ucapkan kepada para staff serta pimpinan PT Surya Mega Mustika sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar dan memuaskan.

Kegiatan PKM ini memberi dampak sosial sebagai pelayanan dan kesesuaian antara Perguruan Tinggi dengan dunia usaha. Kami mencoba memberi wawasan dan pemahaman tentang materi manajemen kas untuk pengendalian internal yang lebih efektif di Perusahaan. Laporan pertanggungjawaban ini dibuat untuk melaporkan semua kegiatan baik pelaksanaan kegiatan maupun biaya yang dikeluarkan telah sesuai dengan proposal yang disetujui. Selain itu laporan pertanggungjawaban ini juga dapat digunakan sebagai pedoman untuk menyusun proposal kegiatan PKM selanjutnya dan hal-hal yang harus diperbaiki.

Kami menyadari laporan pertanggungjawaban ini masih belum sempurna baik dalam hal tata bahasa maupun metode kegiatan, dan diharapkan dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Jakarta, 10 Juli 2021.

Ketua,

Drs.Lukman Surjadi, MM
NIK 10186017

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	
Ringkasan	
Prakata	
Daftar Isi	
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	5
1.3 Uraian Hasil PKM Terkait	6
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	7
2.1 Solusi Permasalahan.....	7
2.2 Luaran Kegiatan PKM	7
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	8
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	8
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	8
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	9
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....	10
4.1. Urutan dan Kegiatan PKM	10
4.2. Hasil Kegiatan PKM	10
4.3. Luaran Kegiatan PKM	11
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	12
5.1. Kesimpulan	12
5.2. Saran	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN	14

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan suatu produk akhir dari serangkaian kegiatan akuntansi, dan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak principal (investor, pemilik dana) untuk melaporkan hasil atau kinerja yang telah dilakukan sepanjang periode. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 1 tahun 2018 menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah penyediaan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Menurut Herawati (2017: 62) dalam era globalisasi ini kemajuan teknologi berkembang dengan pesat. Salah satu kemajuan teknologi yang tidak asing lagi adalah penggunaan media elektronik. Segala kegiatan melalui media elektronik menjadi lebih mudah dan cepat, dari penerimaan informasi, pengolahan data input, output dan outcome serta mampu mengambil keputusan dari pengolahan data tersebut misalnya pembuatan laporan keuangan. *Software* akuntansi merupakan salah satu teknologi dalam membuat laporan keuangan. Penggunaan *software* akuntansi bagi perusahaan atau usaha kecil ke depan merupakan suatu kebutuhan yang harus digunakan. Menurut Mahmudi (2009:2) terdapat beberapa pertimbangan dalam penggunaan *software* sebagai alat yang membantu proses pekerjaan akuntansi supaya menjadi lebih cepat dan tepat diantaranya adalah mudah digunakan, tingkat keamanan yang valid untuk setiap user, kemampuan ekspolarasi semua laporan ke program excel tanpa melalui proses ekspor dan impor file yang merepotkan serta menampilkan laporan keuangan komparasi.

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan suatu ketelitian, ketepatan, keakuratan agar laporan keuangan tersebut tidak diragukan kebenarannya oleh publik, sehingga diperlukan metode atau aplikasi dalam pembuatan laporan keuangan. Penggunaan program excel dalam pembuatan laporan keuangan membutuhkan waktu lama baik dalam proses transaksi maupun pelaporan keuangannya.

Hal ini juga dialami oleh PT Surya Mega Mustika. Perkembangan yang pesat membuat Manajemen agak tertinggal membenahi sistem dan prosedur laporan, oleh karena sibuk menerima

order/pesanan dan berpromosi. Dalam evaluasi sistem laporan keuangan yang disusun oleh Perusahaan saat ini masih menggunakan sistem campuran dan stand alone. Karyawan bagian keuangan mengentri data dari bukti transaksi menuju laporan keuangan yang disajikan kedalam Microsoft Office Excel pada setiap bulannya. Karyawan mengevaluasi laporan keuangan tersebut dengan cara mencetaknya dalam kertas kerja untuk diarahkan kepada pimpinan. Penggunaan MS Excel ini sebagai alat bantu semi manual berakibat lambatnya penyusunan dan keakuratan laporan keuangan, hal ini disebabkan karena lamanya waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan keuangan dan sering terjadinya kesalahan dalam proses rekap data. Tentunya ini sebagai penghambat peningkatan kinerja laporan keuangan.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka diperkenalkan aplikasi *software* untuk membantu mempermudah penyusunan laporan keuangan. Dalam kegiatan ini akan di jelaskan manfaat aplikasi akuntansi *software Accurate*.

1. Definisi Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja perusahaan (Fahmi, 2012:22). Lebih lanjut Hery, (2011:5), mengatakan laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian akuntansi, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak principal (investor, pemilik dana) untuk melaporkan hasil atau kinerja yang telah dilakukan sepanjang periode.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, perubahan equitas, dan laporan aliran kas. Adapun tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Lebih Lanjut Halim, (2009:31) menegaskan tujuan dari pelaporan keuangan adalah:

- a. Memberi informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur, dan pemakai lainnya, sekarang atau masa yang akan datang (potensial) untuk membuat keputusan investasi, pemberian kredit, dan keputusan investasi yang serupa yang rasional.
- b. Memberi informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur, dan pemakai lainnya, sekarang atau masa yang akan datang (potensial) untuk memperkirakan jumlah, waktu (timing) dan

ketidakpastian dari penerimaan kas dari deviden atau bunga, dari penjualan, pelunasan surat-surat berharga atau hutang pinjaman.

- c. Memberi informasi untuk menolong investor, kreditur dan pemakai lainnya untuk memperkirakan jumlah, waktu (timing) dan ketidakpastian aliran kas masuk bersih ke perusahaan.

3. Siklus Akuntansi

Dalam akuntansi terdapat proses pencatatan yang dikenal dengan siklus akuntansi dirincikan sebagai berikut:

- a. Mencatat transaksi
- b. Membuat jurnal
- c. Posting ke buku besar
- d. Membuat neraca saldo
- e. Membuat jurnal penyesuaian
- f. Membuat neraca lajur/kertas kerja
- g. Menyusun laporan keuangan
- h. Menyusun Aliran Kas
- i. Membuat jurnal penutup
- j. Membuat jurnal pembalik.

4. *Accurate accounting software*

Accurate accounting software dikembangkan sejak 1999 oleh PT. Cipta Piranti Sejahtera (CPSSoft Developer of *Accurate software*) dan telah diaplikasikan oleh lebih dari 50.000 pengguna dan bekerja sama dengan lebih dari 30 universitas terkemuka di Indonesia sebagai mitra *Accurate. Software* *accurate* ini dapat mengaplikasikan general ledger, cash/bank, inventory, purchase, sales, fixed asset dan tersedia untuk varian project dan manufaktur yang diaplikasikan diberbagai jenis dan skala usaha kecil menengah dibidang trading, distribusi, service atau manufaktur dan lain sebagainya. Fungsi utamanya yaitu sebagai *software* accounting yang cocok diaplikasikan di hampir semua jenis usaha baik trading, service, kontraktor, ataupun manufaktur.

Perkembangan teknologi informasi semakin pesat, salah satunya dalam bidang akuntansi. Seorang akuntan dituntut memiliki keterampilan dalam menyusun laporan keuangan. Penggunaan program akuntansi merupakan kebutuhan mendasar untuk menjalankan bisnis selain pemasaran dan

operasi. *Software* akuntansi dibuat untuk mengotomatisasi transaksi-transaksi ke dalam laporan dan analisis laporan, yang fungsinya mendukung pengambilan keputusan mengenai keadaan keuangan perusahaan (Supriyono, 2014). *Software* Akuntansi yang umum digunakan oleh perusahaan maupun sektor lainnya, antara lain adalah: Accurate, Bee Accounting, Peachtree, MYOB, Ms. Excel dan sebagainya (Saputra, 2012).

Accurate merupakan *software* akuntansi yang banyak digunakan saat ini. Accurate merupakan *software* akuntansi yang mengadopsi SAK sehingga sangat sesuai digunakan untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia. Pada era tahun 1990an Perusahaan kecil dan menengah mengalami kepanikan dalam mengatasi kemajuan jaman baik dalam jenis, jumlah dan kecepatan transaksi, terkait dengan perkembangan IT, khususnya di bidang *software* akuntansi. CPSSoft memandang hal tersebut sebagai peluang dengan menghadirkan Accurate Accounting *Software* yang merupakan *software* masal dan sudah jadi serta sudah mengadopsi standar SAK di Indonesia. CPSSoft mengupgrade accurate beberapa kali agar mengikuti perkembangan zaman sampai dan saat ini sudah mencapai versi 5 (lima). Accurate versi 5 sudah sangat berkembang termasuk mengadopsi peraturan perpajakan yang terbaru.

Accurate merupakan *software* yang mengharuskan adanya suatu database. Perdiasari (2015) mengemukakan bahwa adanya suatu database dalam sistem pencatatan akuntansi secara terkomputerisasi sangatlah penting. Accurate memiliki dua cara untuk mempersiapkan database yaitu persiapan standar (*basic setup*) dan Persiapan mahir (*advanced setup*). Persiapan dasar diperuntukkan untuk organisasi dengan pencatatan pembukuan sederhana, terdiri atas barang-barang yang dijual atau dibeli, kas, bank, pendapatan, dan biaya-biaya. Persiapan mahir (*advanced setup*) diperuntukkan untuk organisasi dengan pencatatan pembukuan yang lebih kompleks, tidak hanya mencakup akun kas, bank, pendapatan, dan biaya-biaya tetapi juga mencakup pencatatan aset tetap, syarat pembayaran, pajak, dan sebagainya (Perdiasari, 2015).

Akuntansi

Akuntansi juga dapat diartikan sebagai suatu sistem informasi yang menyediakan laporan bagi para pemangku kepentingan tentang aktivitas ekonomi serta kinerja perusahaan. Akuntansi terdiri dari tiga aktivitas dasar yaitu mengidentifikasi, mencatat, serta mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dalam suatu organisasi kepada pengguna yang membutuhkan (Weygandt et al, 2018).

Sistem Akuntansi

Sistem dibuat untuk mempermudah pengerjaan suatu hal yang berulang kali atau rutin terjadi (Mulyadi, 2017) dan diungkapkan juga bahwa sistem akuntansi adalah suatu sistem informasi yang digunakan manajemen untuk mengelola perusahaan. Yuliana dan Triandi (2013) mengemukakan bahwa berkembangnya teknologi informasi secara signifikan telah berpengaruh terhadap praktik akuntansi dan keuangan, perkembangan ditandai dengan banyaknya pergantian pengolahan data akuntansi manual ke dalam sistem akuntansi yang terkomputerisasi, dengan *software* akuntansi. Pengolahan transaksi secara manual memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan pengolahan transaksi secara terkomputerisasi, misalnya penginputan jurnal yang tidak jarang terjadi penggandaan nomor atau kode voucher pada transaksi yang berbeda. Pengolahan data adalah komponen yang penting dalam komputerisasi akuntansi, karena tanpa pengolahan data yang akurat maka sistem komputerisasi akuntansi tidak akan bekerja dengan baik (Hidayat et al, 2016).

1.2. Permasalahan PT Surya Mega Mustika

Perusahaan yang didirikan pada tahun 1988 di daerah angke Tambora, Jakarta Barat, bermula sebagai suatu Perusahaan Keluarga. Bidang yang digeluti adalah percetakan. Saat ini Perusahaan yang dipimpin oleh Bapak Wirasurya Tanjaya telah berkembang dan berkantor di Pergudangan Jalan Raya Perancis, Dadap, Tangerang. Sebagai Perusahaan berkembang, manajemen berusaha memajukan Perusahaannya dan menerima berbagai masukan yang positif.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan ke PT Surya Mega Mustika ini mengevaluasi sistem dan prosedur yang berjalan terutama dibidang keuangan dan akuntansi. Dari diskusi, tergal informasi bahwa sistem dan prosedur belum terintegrasi dan campuran manual dengan *stand alone*. Pada kesempatan ini kami akan memberikan penyuluhan tentang penggunaan *software* akuntansi yang akan membantu proses akuntansi sampai dengan pelaporannya.

BAB II

SOLUSI DAN LUARAN

2.1. Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan di atas, kegiatan ini akan memberikan penyuluhan tentang manfaat dan penggunaan *software* pendukung kegiatan keuangan dan akuntansi yaitu *accurate v.5*. Aplikasi atau *software* ini adalah salah satu *software* yang cukup dikenal di bidang akuntansi, antara lain kestabilan *software* dengan dukungan teknis yang baik dari CPS Soft, sebagai pengembang *software* tersebut.

Perusahaan PT Surya Mega Mustika telah berkembang dan berjalan dengan baik, namun penempatan posisi karyawan dan dukungan aplikasi yang handal dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja agar tercapai output maksimal untuk laporan keuangan yang handal.

2.2. Luaran Kegiatan PKM

Luaran wajib dari PKM ini akan dipublikasikan dalam acara Seminar Pengabdian Masyarakat (SENAPENMAS) UNTAR tahun 2021. Selain itu, juga dihasilkan luaran berupa artikel. Diharapkan dari modul ini manajemen Perusahaan dan stafnya dapat mengingat kembali materi *Accurate* agar dapat mereka terapkan secara penuh di semua bagian suatu saat nanti. Selain memberikan pelatihan dan modul kami juga menyebarkan angket untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan pelatihan ini, sehingga dapat dijadikan acuan untuk topik PKM selanjutnya.

Target capaian dari penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang proses informasi akuntansi dengan aplikasi pendukung yang akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, handal dan lebih cepat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Langkah-Langkah /Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk pemaparan materi teori , contoh transaksi yang dikerjakan secara manual dan dikerjakan dengan software sehingga menghasilkan laporan keuangan, diskusi/tanya jawab dan saran implementasi di Perusahaan. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan ini dengan menyebarkan angket mengenai manfaat penyuluhan ini. Terdapat dua kegiatan yang akan dilakukan yaitu:

1. Pembuatan Modul Siklus Akuntansi dengan aplikasi Accurate

Kegiatan ini disusun dalam bulan April 2021.

2. Penyuluhan dan Pelatihan dilaksanakan secara daring pada:

Tanggal : 8 Juni 2021

Waktu : Pk.09.50 -12.00

Tempat : Kantor PT Surya Mega Mustika

Dan dari tempat masing-masing nara sumber

Pembicara : Drs.Lukman Surjadi, MM, Ak, CA

Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA

MF Djeni Indrajati W, M.Si, Ak, CA

Yenny Lego, SE, MM

Acara : -Penyuluhan dan Simulasi

-Diskusi dan Tanya Jawab

-Photo Bersama

3.2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Pelatihan ini dilakukan berdasarkan kebutuhan mitra Perusahaan yang kami ringkaskan dari hasil diskusi. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan PKM ini dengan keterbukaan dan kemauan untuk menjadi lebih baik dan menyediakan waktu untuk menyelenggarakan pelatihan serta kesiapan manajemen dan staff untuk menghadirinya secara daring. Pelaksanaan PKM diselenggarakan pada hari kerja untuk memudahkan koordinasi dan kesiapan para pihak.

3.3. Kepakaran dan Pembagian Tugas

Universitas Tarumanagara yang berdiri sejak tahun 1959 hingga saat ini telah memiliki antara lain Fakultas Ekonomi & Bisnis yang terdiri dari Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen serta Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi. FEB Untar sudah memiliki banyak dosen yang bersertifikasi sehingga sudah selayaknya menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat agar ada transfer pengetahuan yang lebih luas.

Tim PKM ini terdiri dari 5 (lima) orang, terdiri dari 4 (empat) orang dosen dan 1 (satu) orang mahasiswa. 4 (empat) orang dosen tim PKM tersebut adalah:

1. Drs. Lukman Surjadi, MM
Kepakaran : Akuntansi dan Sistem Informasi
Bertugas : Mengkoordinir pelaksanaan PKM, laporan monev dan mengurus artikel
2. Vidyarto Nugroho, SE, MM. Ak, CA
Kepakaran : Akuntansi dan Audit
Bertugas : Menjadi pembicara sesuai dengan bidang kepakarannya dan setting *zoom meeting*
3. Yenny Lego, SE, MM
Kepakaran : Manajemen dan Matematika
Bertugas : Membantu mengkoordinasikan pelaksanaan PKM dan tanggung jawab laporan akhir
4. Dra.MF Djeni Indrajati Widjaja, M.Si, AK, CA
Kepakaran : Akuntansi & Perpajakan
Bertugas : membantu persiapan (pembuatan proposal PKM), pelaksanaan, dan pelaksanaan.

Dua orang mahasiswa S1 akuntansi yang dilibatkan dalam PKM ini adalah:

1. Jennifer Saputri (NIM: 125180427)
Kepakaran : Akuntansi
Bertugas : membantu pelaksanaan PKM dengan mendampingi para dosen untuk memberi modul dan mengambil photo kegiatan.
2. Seika Carol (25180399)
Kepakaran : Akuntansi
Bertugas : membantu pelaksanaan PKM dengan mendampingi para dosen untuk memberi Modul dan membantu kelancaran penggunaan *software* Accurate.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

4.1. Urutan Kegiatan PKM

Kegiatan PKM dimulai dari survei ke perusahaan pada minggu ke 2 bulan Januari dan Februari untuk mengetahui materi apa saja yang diperlukan sebagai bahan dalam memberikan penyuluhan. Dikarenakan kondisi perusahaan yang padat aktivitas meski dalam masa pandemi, maka penyuluhan disepakati dilakukan bulan Juni. Penyuluhan dilakukan pada hari Selasa, 8 Juni 2021 pukul 09.50 WIB sesuai kesepakatan dengan pihak perusahaan. Penyuluhan dilakukan secara *online* dengan menggunakan fasilitas Zoom Cloud Meeting dengan tiga tahap yang terdiri dari sesi pemaparan materi, sesi tanya jawab, dan sesi diskusi.

Penyuluhan diawali dengan doa singkat lalu diikuti dengan pembukaan oleh ketua tim. Pemaparan materi disampaikan secara bergantian dari semua penyuluh dibantu oleh mahasiswa jika terjadi kendala dalam share screen komputer saat menjelaskan tentang penggunaan *software* Accurate. Materi yang disampaikan adalah bagaimana teknis penggunaan *software* beserta cara input data atau kebijakan perusahaan maupun *supplier* untuk transaksi tertentu. Tim juga menjelaskan bagaimana cara menerapkan sistem Accurate untuk transaksi yang bersifat rutin/reguler. Pertanyaan pada sesi tanya jawab disampaikan secara terbuka dan dijawab bebas oleh penyuluh tanpa ada ketentuan siapa yang harus menjawab pertanyaan.

4.2. Hasil Kegiatan PKM

Pihak perusahaan menerima dengan baik pemaparan materi yang kami berikan mengenai penting nya anggaran kas dan setara kas untuk setiap perusahaan. Pentingnya pencatatan akuntansi untuk setiap transaksi perusahaan juga disampaikan oleh tim agar perusahaan memahami bahwa hal ini penting untuk kelancaran operasionalisasi perusahaan. Staf mengatakan mereka cukup paham dengan apa yang disampaikan oleh Tim dan cukup familiar dengan *software* Accurate meskipun belum sepenuhnya digunakan dalam perusahaan. Pada sesi tanya jawab dan diskusi kami mengkonfirmasi adakah kendala yang dialami perusahaan selama ini berkaitan dengan pelaksanaan pencatatan transaksi perusahaan. Informasi yang diperoleh dari perusahaan adalah selama ini semua berjalan baik hanya saja ada bagian tertentu yang masih melakukan pencatatan transaksi secara manual tanpa *software*. Hal ini membuat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan lebih lama dibandingkan menggunakan Accurate.

4.3. Luaran Kegiatan PKM

Luaran kegiatan PKM ini berupa artikel dengan menampilkan contoh penggunaan *software* Accurate untuk transaksi yang digunakan perusahaan pada umumnya, dan perusahaan dagang pada khususnya. Kami berharap dengan artikel ini, perusahaan dapat terbantu untuk mempelajari lagi bagaimana proses input data dan penggunaan *software* Accurate ini agar kegiatan operasional perusahaan berjalan lancar, mengurangi tingkat kesalahan, dan meminimalkan kesalahan penggunaan data.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kegiatan PKM ini terlaksana dengan baik, pihak perusahaan merasa mendapat petunjuk teknis yang lebih jelas mengenai penggunaan software Accurate. Hal ini penting untuk dimengerti karena cukup banyak *check box* maupun kotak *scroll down* yang harus diisi terait data yang digunakan maupun kebijakan perusahaan berkaitan dengan transaksi. Kegiatan berjalan lancar meski dilaksanakan dengan media Zoom. Tidak ada kendala selama penyuluhan dilakukan. Koneksi internet tidak terputus sehingga pemahaman diterima staf secara utuh. Terbantu dengan informasi dan penjelasan yang diberikan oleh tim penyuluh. Simulasi disampaikan secara jarak jauh dengan media Zoom dalam format *power point*. Pihak perusahaan merespon positif jika ke depannya diadakan penyuluhan kembali dengan penambahan topik sesuai dengan kondisi dan kendala yang sedang dialami perusahaan.

5.2. Saran

Di waktu yang akan datang diharapkan perusahaan bersedia memberitahu perkembangan kegiatan perusahaan terutama jika ditemukan kendala untuk topik masalah yang baru maupun topik yang pernah dibahas dalam penyuluhan sebelumnya. Dengan demikian diharapkan perusahaan dapat terus menjalankan kegiatan operasionalnya dengan lancar dan dalam jangka panjang perusahaan dapat berkembang lebih baik lagi. Topik lain dapat ditambahkan dalam kegiatan penyuluhan berikutnya, misalnya penilaian aset perusahaan dan analisis kebijakan pemeliharaan mesin produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham, 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Halim, Abdul, dkk. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Herawati Khotmi, Rusli Amrul, 2017, Penerapan Aplikasi Accurate dalam Penyusunan Laporan Keuangan UKM, Jurnal Valid, Vol.14, No. 1, Januari 2017, Hal : 61-70.
- Hery, 2011. *Teori Akuntansi*. Kencana. Yogyakarta.
- Hidayat VN, Santoso PB, Tantrika CFM. 2016. Pemanfaatan Software Accurate Accounting Untuk Mendukung Sistem Informasi Akuntansi Di Unit Usaha Pengolahan Susu KUD Dau. Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Industri. [Vol 4, No.2 \(2016\)](#).
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK No.1, Penyajian Laporan Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Mahmudi, Ali, 2009, MYOB Accounting dan premier (edisi kedua), PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra ES. 2012. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Software Akuntansi - Studi Empiris: Mahasiswa Akuntansi S1 Dan D3 Fakultas Ekonomi UNS Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Surakarta: Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Supriyono. 2014. Analisis Pengaruh Perangkat Lunak Accurate Pada Siklus Penjualan. Matics: Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi. Vol 1, No 1 (2014).
- Weygandt JJ, Kimmel PD, Kieso DE, 2018. *Financial Accounting: IFRS Edition*. 3rd Edition. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Yuliana H, Triandi. 2013. Peranan Program Accurate Accounting Terhadap Efektivitas Pencatatan Laporan Penjualan Kredit. Accurate Accounting and Credit Sales. Oktober 2013 – Desember 2013.
- .

LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi yang disampaikan ke Mitra

Berikut adalah contoh transaksi yang teknis input dan pencatatannya disampaikan Tim menggunakan Accurate.

Berikut ini adalah transaksi PT Dunia Seluler selama bulan April 2019:

Apr 02 Perusahaan memesan produk-produk berikut ini kepada PT Globalindo:

Nama Produk	Qty	Unit	Harga per Unit
Speaker JBL Go	8	set	Rp. 480.000
Handphone Iphone 11	5	set	Rp. 14.800.000

Produk tersebut dikirim menggunakan Si Cepat 1 minggu setelah tanggal pemesanan. Perusahaan mendapat diskon sebesar Rp 50.000 per set untuk produk Speaker JBL Go. Perusahaan mengestimasi ongkos kirim atas transaksi ini sebesar Rp 48.000. Semua harga sudah termasuk pajak. Atas transaksi ini perusahaan juga memberikan uang muka sebesar Rp 5.000.000 melalui transfer Bank BCA IDR. Nomor formulir untuk transaksi uang muka GlobalDP03.

Apr 04 Perusahaan berhasil menjual produk-produk ini kepada Daily Cell Co:

Nama produk	Qty	Unit	Harga per Unit
HP Samsung Note 10	3	Set	\$ 12.500
Case Samsung	15	Pcs	\$ 10

Produk langsung dikirim beserta dengan tagihannya menggunakan DHL.

Perusahaan memberikan diskon sebesar 3% dari total faktur. Terdapat biaya angkut sebesar \$ 20. Rate transaksi sebesar Rp 14.150 dan Rate fiskal sebesar Rp 14.100.

Apr 09 Perusahaan menerima kiriman produk beserta dengan tagihannya dari PT Globalindo. Karena perusahaan perlu mengalokasikan biaya angkut ke harga produk, maka perusahaan menggunakan estimasi saat pemesanan kemarin dan ongkos kirim akan langsung dibayarkan kepada Si Cepat. Nomor faktur: GB-3027.

Apr 10 Bapak Budiman mengajukan permintaan kontrak kerja untuk menambahkan logo tokonya pada produk Case Handphone Samsung dan Case Handphone Oppo masing-masing sebanyak 10 pcs. Proses ini, diperkirakan akan memakan waktu kurang lebih 10 hari. Kontrak kerja tersebut bernilai Rp 5.500.000. Berikut adalah biaya yang dibutuhkan serta dikeluarkan:

No.	Jenis Biaya yang dikeluarkan	Total Biaya
1.	Biaya Upah tukang cetak	Rp 150.000
2.	Biaya lain-lain	Rp 200.000

Apr 13 Perusahaan membeli 1 unit kendaraan (Daihatsu Grand Max B 1404 CGF) dengan harga Rp 155.000.000, belum termasuk biaya pengurusan surat-surat Rp 7.500.000. Pembayaran dilakukan dengan memberi uang muka melalui debit Bank BCA IDR sebesar Rp 12.500.000 dan sisanya dicicil kepada bank setiap bulan oleh perusahaan selama 2 tahun. Cicilan akan dibayarkan setiap tanggal 25. Cicilan pertama akan dimulai pada tanggal 25 April 2019. Kendaraan tersebut akan diterima oleh perusahaan 1 minggu setelah pembelian dan akan aktif digunakan 10 hari setelah diterima. Kendaraan memiliki masa manfaat 4 tahun dan akan disusutkan dengan metode saldo menurun.

- Apr 15** Perusahaan akan melakukan promo dengan penjualan dalam paket, yang disebut Paket Nyambung, yang harganya lebih murah. Produk-produk yang terdapat dalam paket ini adalah Handphone Oppo Reno 10X Zoom, Speaker JBL Go, dan Case Handphone Oppo, masing-masing 1 set. Paket tersebut dihargai Rp 13.500.000 per paket. Salah seorang pelanggan tunai IDR membeli paket ini sebanyak 3 paket.
- Apr 17** Perusahaan menyelesaikan kontrak kerja Bapak Budiman.
- Apr 20** Perusahaan menerima transfer untuk seluruh piutang dari Daily Cell Co. Atas semua faktur yang ada (DPP dan Pajak) melalui transfer Bank Danamon USD. Rate transaksi dan fiskal Rp 14.200.
- Apr 25** Membayar cicilan pembelian kendaraan yang dibeli pada tanggal 13 April 2019 dengan cara autodebet Bank BCA IDR.
- Apr 27** Perusahaan melakukan pembayaran gaji dan upah karyawan untuk bulan April 2019 masing-masing sebesar Rp 24.750.000 dan Rp 500.000 melalui Bank BCA IDR.
- Apr 30** Perusahaan melakukan stock opname untuk charger Xiaomi dan dari hasil stock opname terdapat sisa stock 11 set.
- Apr 30** Perusahaan melakukan proses penghitungan biaya penyusutan aktiva tetap dan selisih kurs untuk periode Mei 2019. Kurs transaksi USD = Rp 14.350 dan CNY = Rp 2.150

Lampiran 2

Foto kegiatan



LAMPIRAN III Draft Artikel

PENYULUHAN AKUNTANSI DAN SOFTWARE PENDUKUNG DI PT SURYA MEGA MUSTIKA

Lukman Surjadi¹, Vidyarto Nugroho², MF.Djeni Indraji³, Yenny Lego⁴

¹Program Studi S1 Akuntansi FE, Universitas Tarumanagara
surel: lukman_surjadi@yahoo.com

²Program Studi S1 Akuntansi FE, Universitas Tarumanagara
surel: vidyartonugroho@yahoo.co.id

³Program Studi S1 Akuntansi FE, Universitas Tarumanagara
surel: djenii@fe.untar.ac.id

⁴Program Studi S1 Manajemen FE, Universitas Tarumanagara
surel: yennyl@fe.untar.ac.id

Abstrak

Berdasarkan undangan dari pengelola PT Surya Mega Mustika untuk memberikan penyuluhan manajemen kas dan dalam rangka memenuhi kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) maka kegiatan penyuluhan ini diselenggarakan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara daring karena situasi yang belum kondusif sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19. Penyuluhan dilakukan pada bulan Juni 2021. Dalam penyuluhan ini materi disampaikan melalui aplikasi Zoom cloud meeting dengan peserta karyawan dan kepala bagian PT Surya Mega. Sesi tanya jawab dan diskusi dilakukan untuk membantu perusahaan dalam sistem pencatatan akuntansi untuk transaksi perusahaan untuk kelancaran kegiatan operasional.

Kata Kunci: Akuntansi, Sistem pencatatan, Accurate

Abstract

Based on the invitation from PT Surya Mega Mustika to conduct the counseling about Cash Management and in order to fulfill Tridharma Perguruan Tinggi through Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), this activity is held on this semester. This counseling is run by online due to not conducive situation related to Covid-19 pandemic. The counseling was conducted in June 2021. The material in this counseling is delivered by Zoom Cloud Meeting with the company's employee and head of division as the participants. Question and answer section and discussion were provided to help company in accounting records for all transactions in company. The purpose is to get the best records so all the regular transactions can be recorded systematically

Keywords: Cash, management, cash management, cash budget.

Pendahuluan

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan suatu produk akhir dari serangkaian kegiatan akuntansi, dan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak principal (investor, pemilik dana) untuk melaporkan hasil atau kinerja yang telah dilakukan sepanjang periode. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 1 tahun 2018 menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah penyediaan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Menurut Herawati (2017: 62) dalam era globalisasi ini kemajuan teknologi berkembang dengan pesat. Salah satu kemajuan teknologi yang tidak asing lagi adalah penggunaan media elektronik. Segala kegiatan melalui media elektronik menjadi lebih mudah dan cepat, dari penerimaan informasi, pengolahan data input, output dan outcome serta mampu mengambil keputusan dari pengolahan data tersebut misalnya pembuatan laporan keuangan. *Software* akuntansi merupakan salah satu teknologi dalam membuat laporan keuangan. Penggunaan *software* akuntansi bagi perusahaan atau usaha kecil ke depan merupakan suatu kebutuhan yang harus digunakan. Menurut Mahmudi (2009:2) terdapat beberapa pertimbangan dalam penggunaan *software* sebagai alat yang membantu proses pekerjaan akuntansi supaya menjadi lebih cepat dan tepat diantaranya adalah mudah digunakan, tingkat keamanan yang valid untuk setiap user, kemampuan ekspolarasi semua laporan ke program excel tanpa melalui proses ekspor dan impor file yang merepotkan serta menampilkan laporan keuangan komparasi.

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan suatu ketelitian, ketepatan, keakuratan agar laporan keuangan tersebut tidak diragukan kebenarannya oleh publik, sehingga diperlukan metode atau aplikasi dalam pembuatan laporan keuangan. Penggunaan program excel dalam pembuatan laporan keuangan membutuhkan waktu lama baik dalam proses transaksi maupun pelaporan keuangannya.

Hal ini juga dialami oleh PT Surya Mega Mustika. Perkembangan yang pesat membuat Manajemen agak tertinggal membenahi sistem dan prosedur laporan, oleh karena sibuk menerima order/pesanan dan berpromosi. Dalam evaluasi sistem laporan keuangan yang disusun oleh Perusahaan saat ini masih menggunakan sistem campuran dan stand alone. Karyawan bagian keuangan mengentri data dari bukti transaksi menuju laporan keuangan yang disajikan kedalam Microsoft Office Excel pada setiap bulannya. Karyawan mengevaluasi laporan keuangan tersebut dengan cara mencetaknya dalam kertas kerja untuk diarahkan kepada pimpinan. Penggunaan MS Excel ini sebagai alat bantu semi manual berakibat lambatnya penyusunan dan keakuratan laporan keuangan, hal ini disebabkan karena lamanya waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan keuangan dan sering terjadinya kesalahan dalam proses rekap data. Tentunya ini sebagai penghambat peningkatan kinerja laporan keuangan.

1. Definisi Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja perusahaan (Fahmi, 2012:22). Lebih lanjut Hery, (2011:5), mengatakan laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian akuntansi, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak principal (investor, pemilik dana) untuk melaporkan hasil atau kinerja yang telah dilakukan sepanjang periode.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, perubahan equitas, dan laporan aliran kas. Adapun tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan,

kinerja keuangan, dan laporan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Lebih Lanjut Halim (2009:31) menegaskan tujuan dari pelaporan keuangan adalah:

- a. Memberi informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur, dan pemakai lainnya, sekarang atau masa yang akan datang (potensial) untuk membuat keputusan investasi, pemberian kredit, dan keputusan investasi yang serupa yang rasional.
- b. Memberi informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur, dan pemakai lainnya, sekarang atau masa yang akan datang (potensial) untuk memperkirakan jumlah, waktu (timing) dan ketidakpastian dari penerimaan kas dari deviden atau bunga, dari penjualan, pelunasan surat-surat berharga atau hutang pinjaman.
- c. Memberi informasi untuk menolong investor, kreditur dan pemakai lainnya untuk memperkirakan jumlah, waktu (timing) dan ketidakpastian aliran kas masuk bersih ke perusahaan.

3. Siklus Akuntansi

Dalam akuntansi terdapat proses pencatatan yang dikenal dengan siklus akuntansi dirincikan sebagai berikut:

- a. Mencatat transaksi
- b. Membuat jurnal
- c. Posting ke buku besar
- d. Membuat neraca saldo
- e. Membuat jurnal penyesuaian
- f. Membuat neraca lajur/kertas kerja
- g. Menyusun laporan keuangan
- h. Menyusun Aliran Kas
- i. Membuat jurnal penutup
- j. Membuat jurnal pembalik.

4. Accurate accounting software

Accurate accounting *software* dikembangkan sejak 1999 oleh PT. Cipta Piranti Sejahtera (CPSSoft Developer of Accurate *software*) dan telah diaplikasikan oleh lebih dari 50.000 pengguna dan bekerja sama dengan lebih dari 30 universitas terkemuka di Indonesia sebagai mitra Accurate. *Software* accurate ini dapat mengaplikasikan general ledger, cash/bank, inventory, purchase, sales, fixed asset dan tersedia untuk varian project dan manufaktur yang diaplikasikan diberbagai jenis dan skala usaha kecil menengah dibidang trading, distribusi, service atau manufaktur dan lain sebagainya. Fungsi utamanya yaitu sebagai *software* accounting yang cocok diaplikasikan di hampir semua jenis usaha baik trading, service, kontraktor, ataupun manufaktur.

Perkembangan teknologi informasi semakin pesat, salah satunya dalam bidang akuntansi. Seorang akuntan dituntut memiliki keterampilan dalam menyusun laporan keuangan. Penggunaan program akuntansi merupakan kebutuhan mendasar untuk menjalankan bisnis selain pemasaran dan operasi. *Software* akuntansi dibuat untuk mengotomatisasi transaksi-transaksi ke dalam laporan dan analisis laporan, yang fungsinya mendukung pengambilan keputusan mengenai keadaan keuangan perusahaan (Supriyono, 2014). *Software* Akuntansi yang umum digunakan oleh perusahaan maupun sektor lainnya, antara lain adalah: Accurate, Bee Accounting, Peachtree, MYOB, Ms. Excel dan sebagainya (Saputra, 2012).

Accurate merupakan *software* akuntansi yang banyak digunakan saat ini. Accurate merupakan *software* akuntansi yang mengadopsi SAK sehingga sangat sesuai digunakan untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia. Pada era tahun 1990an Perusahaan kecil dan menengah mengalami kepanikan dalam mengatasi kemajuan jaman baik dalam jenis, jumlah dan kecepatan transaksi, terkait dengan perkembangan IT,

khususnya di bidang *software* akuntansi. CPSSoft memandang hal tersebut sebagai peluang dengan menghadirkan *Accurate Accounting Software* yang merupakan *software* masal dan sudah jadi serta sudah mengadopsi standar SAK di Indonesia. CPSSoft mengupgrade *accurate* beberapa kali agar mengikuti perkembangan zaman sampai dan saat ini sudah mencapai versi 5 (lima). *Accurate* versi 5 sudah sangat berkembang termasuk mengadopsi peraturan perpajakan yang terbaru.

Accurate merupakan *software* yang mengharuskan adanya suatu database. Perdiasari (2015) mengemukakan bahwa adanya suatu database dalam sistem pencatatan akuntansi secara terkomputerisasi sangatlah penting. *Accurate* memiliki dua cara untuk mempersiapkan database yaitu persiapan standar (basic setup) dan Persiapan mahir (advanced setup). Persiapan dasar diperuntukkan untuk organisasi dengan pencatatan pembukuan sederhana, terdiri atas barang-barang yang dijual atau dibeli, kas, bank, pendapatan, dan biaya-biaya. Persiapan mahir (advanced setup) diperuntukkan untuk organisasi dengan pencatatan pembukuan yang lebih kompleks, tidak hanya mencakup akun kas, bank, pendapatan, dan biaya-biaya tetapi juga mencakup pencatatan aset tetap, syarat pembayaran, pajak, dan sebagainya (Perdiasari, 2015).

Akuntansi

Akuntansi juga dapat diartikan sebagai suatu sistem informasi yang menyediakan laporan bagi para pemangku kepentingan tentang aktivitas ekonomi serta kinerja perusahaan. Akuntansi terdiri dari tiga aktivitas dasar yaitu mengidentifikasi, mencatat, serta mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dalam suatu organisasi kepada pengguna yang membutuhkan (Weygandt et al, 2018).

Sistem Akuntansi

Sistem dibuat untuk mempermudah pengerjaan suatu hal yang berulang kali atau rutin terjadi (Mulyadi, 2017) dan diungkapkan juga bahwa sistem akuntansi adalah suatu sistem informasi yang digunakan manajemen untuk mengelola perusahaan. Yuliana dan Triandi (2013) mengemukakan bahwa berkembangnya teknologi informasi secara signifikan telah berpengaruh terhadap praktik akuntansi dan keuangan, perkembangan ditandai dengan banyaknya pergantian pengolahan data akuntansi manual ke dalam sistem akuntansi yang terkomputerisasi, dengan *software* akuntansi. Pengolahan transaksi secara manual memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan pengolahan transaksi secara terkomputerisasi, misalnya penginputan jurnal yang tidak jarang terjadi penggandaan nomor atau kode voucher pada transaksi yang berbeda. Pengolahan data adalah komponen yang penting dalam komputerisasi akuntansi, karena tanpa pengolahan data yang akurat maka sistem komputerisasi akuntansi tidak akan bekerja dengan baik (Hidayat et al, 2016).

Metode Pelaksanaan PKM

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk pemaparan materi teori, diskusi/tanya jawab dan saran implementasi di Perusahaan. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan ini dengan menyebarkan angket mengenai manfaat penyuluhan ini.

Terdapat dua kegiatan yang akan dilakukan yaitu:

1. Pembuatan Materi Pelatihan *Accurate*
→ disusun dalam bulan Maret 2021
2. Penyuluhan dan Pelatihan dilaksanakan pada:
Tanggal : Juni 2021
Waktu : Pk.09.50-15.00
Tempat : Kantor PT Surya Mega Mustika
Jl. Raya Perancis, Pergudangan Dadap, Tangerang
Pembicara : Drs.Lukman Surjadi, MM
Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA
Dra.MF Djeni Indrajati Widjaja , M.Si, Ak, CA
Yenny Lego, SE, MM
Acara : 1. Penyuluhan
2. Pelatihan & Simulasi
3. Diskusi dan Tanya Jawab

Pelatihan ini dilakukan berdasarkan kebutuhan mitra Perusahaan yang kami amati pada PKM semester lalu. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan PKM ini dengan keterbukaan dan kemauan untuk menjadi lebih baik dan menyediakan ruangan untuk menyelenggarakan pelatihan serta kesiapan manajemen dan staff untuk menghadirinya. Tim PKM ini terdiri dari 5 (lima) orang, terdiri dari 4 (empat) orang dosen dan 2 (dua) orang mahasiswa. 4 (empat) orang dosen tim PKM tersebut adalah:

3. Drs. Lukman Surjadi, MM
Kepakaran : Akuntansi dan Sistem Informasi
Bertugas : mengkoordinir pelaksanaan PKM.
4. Vidyarto Nugroho, SE, MM. Ak, CA
Kepakaran : Akuntansi dan Audit
Bertugas : menjadi pembicara sesuai dengan bidang kepakarannya.
5. Yenny Lego, SE, MM
Kepakaran : Manajemen dan Matematika
Bertugas : menjadi pembicara sesuai dengan bidang kepakarannya.
6. Dra.MF Djeni Indrajati Widjaja , M.Si, Ak, CA
Kepakaran : Akuntansi & Perpajakan
Bertugas : membantu persiapan (pembuatan proposal PKM), pelaksanaan, dan pembuatan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) PKM.

Dua orang mahasiswa S1 akuntansi yang dilibatkan dalam PKM ini adalah:

3. Jennifer Saputri (NIM: 125180427)
Kepakaran : Akuntansi
Bertugas : membantu pelaksanaan PKM dengan mendampingi para dosen untuk memberi modul dan mengambil photo kegiatan.
4. Seika Carol (NIM: 25180399)
Kepakaran : Akuntansi
Bertugas : membantu pelaksanaan PKM dengan mendampingi para dosen untuk memberi Modul dan membantu kelancaran penggunaan *software* Accurate.

Foto Kegiatan PKM

[Zoom Meeting](#)





Hasil Kegiatan PKM

Pihak perusahaan menerima dengan baik pemaparan materi yang kami berikan mengenai penting nya anggaran kas dan setara kas untuk setiap perusahaan. Pentingnya pencatatan akuntansi untuk setiap transaksi perusahaan juga disampaikan oleh tim agar perusahaan memahami bahwa hal ini penting untuk kelancaran operasionalisasi perusahaan. Staf mengatakan mereka cukup paham dengan apa yang disampaikan oleh Tim dan cukup familiar dengan *software* Accurate meskipun belum sepenuhnya digunakan dalam perusahaan. Pada sesi tanya jawab dan diskusi kami mengkonfirmasi adakah kendala yang dialami perusahaan selama ini berkaitan dengan pelaksanaan pencatatan transaksi perusahaan. Informasi yang diperoleh dari perusahaan adalah selama ini semua berjalan baik hanya saja ada bagian tertentu yang masih melakukan pencatatan transaksi secara manual tanpa *software*. Hal ini membuat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan lebih lama dibandingkan menggunakan Accurate.

Kesimpulan

Kegiatan PKM ini terlaksana dengan baik, pihak perusahaan merasa mendapat petunjuk teknis yang lebih jelas mengenai penggunaan *software* Accurate. Hal ini penting untuk dimengerti karena cukup banyak *check box* maupun kotak *scroll down* yang harus diisi terkait data yang digunakan maupun kebijakan perusahaan berkaitan dengan transaksi. Kegiatan berjalan lancar meski dilaksanakan dengan media Zoom. Tidak ada kendala selama penyuluhan dilakukan. Koneksi internet tidak terputus sehingga pemahaman diterima staf secara utuh. terbantu dengan informasi dan penjelasan yang diberikan oleh tim penyuluh. Simulasi disampaikan secara jarak jauh dengan media Zoom dalam format *power point*. Pihak perusahaan merespon positif jika ke depannya diadakan penyuluhan kembali dengan penambahan topik sesuai dengan kondisi dan kendala yang sedang dialami perusahaan.

REFERENSI

Fahmi, Irham, 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.

Halim, Abdul, dkk. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Herawati Khotmi, Rusli Amrul, 2017, Penerapan Aplikasi Accurate dalam Penyusunan Laporan Keuangan UKM, *Jurnal Valid*, Vol.14, No. 1, Januari 2017, Hal : 61-70.

Hery, 2011. *Teori Akuntansi*. Kencana. Yogyakarta.

Hidayat VN, Santoso PB, Tantrika CFM. 2016. Pemanfaatan *Software* Accurate Accounting Untuk Mendukung Sistem Informasi Akuntansi Di Unit Usaha Pengolahan Susu KUD Dau. *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Industri*. [Vol 4, No.2 \(2016\)](#).

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK No.1, Penyajian Laporan Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.

Mahmudi, Ali, 2009, MYOB Accounting dan premier (edisi kedua), PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Saputra ES. 2012. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Software Akuntansi - Studi Empiris: Mahasiswa Akuntansi S1 Dan D3 Fakultas Ekonomi UNS Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Surakarta: Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Supriyono. 2014. Analisis Pengaruh Perangkat Lunak Accurate Pada Siklus Penjualan. Matics: Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi. Vol 1, No 1 (2014).
- Weygandt JJ, Kimmel PD, Kieso DE, 2018. Financial Accounting: IFRS Edition. 3rd Edition. USA: John Wiley & Sons, Inc.
- Yuliana H, Triandi. 2013. Peranan Program Accurate Accounting Terhadap Efektivitas Pencatatan Laporan Penjualan Kredit. Accurate Accounting and Credit Sales. Oktober 2013 – Desember 2013.
- .

PENGUNAAN ACCURATE SEBAGAI SOFTWARE PENDUKUNG UNTUK PENCATATAN AKUNTANSI DI PT SURYA MEGA MUSTIKA

Lukman Surjadi¹, Vidyarto Nugroho², MF.Djeni Indrajati³, Yenny Lego⁴

¹Program Studi S1 Akuntansi FE, Universitas Tarumanagara
surel: lukman_surjadi@yahoo.com

²Program Studi S1 Akuntansi FE, Universitas Tarumanagara
surel: vidyartonugroho@yahoo.co.id

³Program Studi S1 Akuntansi FE, Universitas Tarumanagara
surel: djenii@fe.untar.ac.id

⁴Program Studi S1 Manajemen FE, Universitas Tarumanagara
surel: yennyl@fe.untar.ac.id

Abstrak

Berdasarkan undangan dari pengelola PT Surya Mega Mustika untuk memberikan penyuluhan manajemen kas dan dalam rangka memenuhi kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) maka kegiatan penyuluhan ini diselenggarakan. Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara daring karena situasi yang belum kondusif sehubungan dengan adanya pandemi COVID-19. Penyuluhan dilakukan pada bulan Juni 2021. Dalam penyuluhan ini materi disampaikan melalui aplikasi Zoom cloud meeting dengan peserta karyawan dan kepala bagian PT Surya Mega. Sesi tanya jawab dan diskusi dilakukan untuk membantu perusahaan dalam sistem pencatatan akuntansi untuk transaksi perusahaan untuk kelancara nkegiatan operasional.

Kata Kunci: Akuntansi, Sistem pencatatan, Accurate

Abstract

Based on the invitation from PT Surya Mega Mustika to conduct the counseling about Cash Management and in order to fulfill Tridharma Perguruan Tinggi through Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), this activity is held on this semester. This counseling is run by online due to not conductive situation related to Covid-19 pandemic. The counseling was conduct in June 2021. The material in this counseling is delivered by Zoom Cloude Meeting with the compony's employee ang head of division as the participants. Question and answer section and discussionis were provided to help company in accounting records for all transactions in company. The purpose is to get the best records so all the regular transactions can be recorded systematically

Keywords: Cash, management, cash management, cash budget.

Pendahuluan

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan suatu produk akhir dari serangkaian kegiatan akuntansi, dan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak principal (investor, pemilik dana) untuk melaporkan hasil atau kinerja yang telah dilakukan sepanjang periode. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 1 tahun 2018 menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah penyediaan informasi yang menyangkut posisi keuangan,

kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Menurut Herawati (2017: 62) dalam era globalisasi ini kemajuan teknologi berkembang dengan pesat. Salah satu kemajuan teknologi yang tidak asing lagi adalah penggunaan media elektronik. Segala kegiatan melalui media elektronik menjadi lebih mudah dan cepat, dari penerimaan informasi, pengolahan data input, output dan outcome serta mampu mengambil keputusan dari pengolahan data tersebut misalnya pembuatan laporan keuangan. *Software* akuntansi merupakan salah satu teknologi dalam membuat laporan keuangan. Penggunaan *software* akuntansi bagi perusahaan atau usaha kecil ke depan merupakan suatu kebutuhan yang harus digunakan. Menurut Mahmudi (2009:2) terdapat beberapa pertimbangan dalam penggunaan *software* sebagai alat yang membantu proses pekerjaan akuntansi supaya menjadi lebih cepat dan tepat diantaranya adalah mudah digunakan, tingkat keamanan yang valid untuk setiap user, kemampuan ekspolarasi semua laporan ke program excel tanpa melalui proses ekspor dan impor file yang merepotkan serta menampilkan laporan keuangan komparasi.

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan suatu ketelitian, ketepatan, keakuratan agar laporan keuangan tersebut tidak diragukan kebenarannya oleh publik, sehingga diperlukan metode atau aplikasi dalam pembuatan laporan keuangan. Penggunaan program excel dalam pembuatan laporan keuangan membutuhkan waktu lama baik dalam proses transaksi maupun pelaporan keuangannya.

Hal ini juga dialami oleh PT Surya Mega Mustika. Perkembangan yang pesat membuat Manajemen agak tertinggal membenahi sistem dan prosedur laporan, oleh karena sibuk menerima order/pesanan dan berpromosi. Dalam evaluasi sistem laporan keuangan yang disusun oleh Perusahaan saat ini masih menggunakan sistem campuran dan stand alone. Karyawan bagian keuangan mengentri data dari bukti transaksi menuju laporan keuangan yang disajikan kedalam Microsoft Office Excel pada setiap bulannya. Karyawan mengevaluasi laporan keuangan tersebut dengan cara mencetaknya dalam kertas kerja untuk diarahkan kepada pimpinan. Penggunaan MS Excel ini sebagai alat bantu semi manual berakibat lambatnya penyusunan dan keakuratan laporan keuangan, hal ini disebabkan karena lamanya waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan keuangan dan sering terjadinya kesalahan dalam proses rekap data. Tentunya ini sebagai penghambat peningkatan kinerja laporan keuangan.

1. Definisi Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja perusahaan (Fahmi, 2012:22). Lebih lanjut Hery, (2011:5), mengatakan laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian akuntansi, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak principal (investor, pemilik dana) untuk melaporkan hasil atau kinerja yang telah dilakukan sepanjang periode.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, perubahan equitas, dan laporan aliran kas. Adapun tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi

kebutuhan informasi tertentu. Lebih Lanjut Halim, (2009:31) menegaskan tujuan dari pelaporan keuangan adalah:

- a. Memberi informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur, dan pemakai lainnya, sekarang atau masa yang akan datang (potensial) untuk membuat keputusan investasi, pemberian kredit, dan keputusan investasi yang serupa yang rasional.
- b. Memberi informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur, dan pemakai lainnya, sekarang atau masa yang akan datang (potensial) untuk memperkirakan jumlah, waktu (timing) dan ketidakpastian dari penerimaan kas dari deviden atau bunga, dari penjualan, pelunasan surat-surat berharga atau hutang pinjaman.
- c. Memberi informasi untuk menolong investor, kreditur dan pemakai lainnya untuk memperkirakan jumlah, waktu (timing) dan ketidakpastian aliran kas masuk bersih ke perusahaan.

3. Siklus Akuntansi

Dalam akuntansi terdapat proses pencatatan yang dikenal dengan siklus akuntansi dirincikan sebagai berikut:

- a. Mencatat transaksi
- b. Membuat jurnal
- c. Posting ke buku besar
- d. Membuat neraca saldo
- e. Membuat jurnal penyesuaian
- f. Membuat neraca lajur/kertas kerja
- g. Menyusun laporan keuangan
- h. Menyusun Aliran Kas
- i. Membuat jurnal penutup
- j. Membuat jurnal pembalik.

4. *Accurate accounting software*

Accurate accounting software dikembangkan sejak 1999 oleh PT. Cipta Piranti Sejahtera (CPSSoft Developer of *Accurate software*) dan telah diaplikasikan oleh lebih dari 50.000 pengguna dan bekerja sama dengan lebih dari 30 universitas terkemuka di Indonesia sebagai mitra *Accurate. Software accurate* ini dapat mengaplikasikan general ledger, cash/bank, inventory, purchase, sales, fixed asset dan tersedia untuk varian project dan manufaktur yang diaplikasikan diberbagai jenis dan skala usaha kecil menengah dibidang trading, distribusi, service atau manufaktur dan lain sebagainya. Fungsi utamanya yaitu sebagai *software accounting* yang cocok diaplikasikan di hampir semua jenis usaha baik trading, service, kontraktor, ataupun manufaktur.

Perkembangan teknologi informasi semakin pesat, salah satunya dalam bidang akuntansi. Seorang akuntan dituntut memiliki keterampilan dalam menyusun laporan keuangan. Penggunaan program akuntansi merupakan kebutuhan mendasar untuk menjalankan bisnis selain pemasaran dan operasi. *Software* akuntansi dibuat untuk mengotomatisasi transaksi-transaksi ke dalam laporan dan analisis laporan, yang fungsinya mendukung pengambilan keputusan mengenai keadaan keuangan perusahaan (Supriyono, 2014). *Software* Akuntansi yang umum digunakan oleh perusahaan maupun sektor lainnya, antara lain adalah: *Accurate*, *Bee Accounting*, *Peachtree*, *MYOB*, *Ms. Excel* dan sebagainya (Saputra, 2012).

Accurate merupakan *software* akuntansi yang banyak digunakan saat ini. Accurate merupakan *software* akuntansi yang mengadopsi SAK sehingga sangat sesuai digunakan untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia. Pada era tahun 1990 an Perusahaan kecil dan menengah mengalami kepanikan dalam mengatasi kemajuan jaman baik dalam jenis, jumlah dan kecepatan transaksi, terkait dengan perkembangan IT, khususnya di bidang *software* akuntansi. CPSSoft memandang hal tersebut sebagai peluang dengan menghadirkan Accurate Accounting *Software* yang merupakan *software* masal dan sudah jadi serta sudah mengadopsi standar SAK di Indonesia. CPSSoft mengupgrade accurate beberapa kali agar mengikuti perkembangan zaman sampai dan saat ini sudah mencapai versi 5 (lima). Accurate versi 5 sudah sangat berkembang termasuk mengadopsi peraturan perpajakan yang terbaru.

Accurate merupakan *software* yang mengharuskan adanya suatu database. Perdiasari (2015) mengemukakan bahwa adanya suatu database dalam sistem pencatatan akuntansi secara terkomputerisasi sangatlah penting. Accurate memiliki dua cara untuk mempersiapkan database yaitu persiapan standar (basic setup) dan Persiapan mahir (advanced setup). Persiapan dasar diperuntukkan untuk organisasi dengan pencatatan pembukuan sederhana, terdiri atas barang-barang yang dijual atau dibeli, kas, bank, pendapatan, dan biaya-biaya. Persiapan mahir (advanced setup) diperuntukkan untuk organisasi dengan pencatatan pembukuan yang lebih kompleks, tidak hanya mencakup akun kas, bank, pendapatan, dan biaya-biaya tetapi juga mencakup pencatatan aset tetap, syarat pembayaran, pajak, dan sebagainya (Perdiasari, 2015).

Akuntansi

Akuntansi juga dapat diartikan sebagai suatu sistem informasi yang menyediakan laporan bagi para pemangku kepentingan tentang aktivitas ekonomi serta kinerja perusahaan. Akuntansi terdiri dari tiga aktivitas dasar yaitu mengidentifikasi, mencatat, serta mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dalam suatu organisasi kepada pengguna yang membutuhkan (Weygandt et al, 2018).

Sistem Akuntansi

Sistem dibuat untuk mempermudah pengerjaan suatu hal yang berulang kali atau rutin terjadi (Mulyadi, 2017) dan diungkapkan juga bahwa sistem akuntansi adalah suatu sistem informasi yang digunakan manajemen untuk mengelola perusahaan. Yuliana dan Triandi (2013) mengemukakan bahwa berkembangnya teknologi informasi secara signifikan telah berpengaruh terhadap praktik akuntansi dan keuangan, perkembangan ditandai dengan banyaknya pergantian pengolahan data akuntansi manual ke dalam sistem akuntansi yang terkomputerisasi, dengan *software* akuntansi. Pengolahan transaksi secara manual memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan pengolahan transaksi secara terkomputerisasi, misalnya penginputan jurnal yang tidak jarang terjadi penggandaan nomor atau kode voucher pada transaksi yang berbeda. Pengolahan data adalah komponen yang penting dalam komputerisasi akuntansi, karena tanpa pengolahan data yang akurat maka sistem komputerisasi akuntansi tidak akan bekerja dengan baik (Hidayat et al, 2016).

Metode Pelaksanaan PKM

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk pemaparan materi teori , diskusi/tanya jawab dan saran implementasi di Perusahaan. Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan ini dengan menyebarkan angket mengenai manfaat penyuluhan ini.

Terdapat dua kegiatan yang akan dilakukan yaitu:

1. Pembuatan Materi Pelatihan Accurate
→ disusun dalam bulan Maret 2021
2. Penyuluhan dan Pelatihan dilaksanakan pada:
Tanggal : Juni 2021
Waktu : Pk.09.50-15.00
Tempat : Kantor PT Surya Mega Mustika
Jl. Raya Perancis, Pergudangan Dadap, Tangerang
Pembicara : Drs.Lukman Surjadi, MM
Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA
Dra.MF Djeni Indrajati Widjaja , M.Si, Ak, CA
Yenny Lego, SE, MM
Acara : 1. Penyuluhan
2. Pelatihan & Simulasi
3. Diskusi dan Tanya Jawab

Pelatihan ini dilakukan berdasarkan kebutuhan mitra Perusahaan yang kami amati pada PKM semester lalu. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan PKM ini dengan keterbukaan dan kemauan untuk menjadi lebih baik dan menyediakan ruangan untuk menyelenggarakan pelatihan serta kesiapan manajemen dan staff untuk menghadirinya. Tim PKM ini terdiri dari 5 (lima) orang, terdiri dari 4 (empat) orang dosen dan 2 (dua) orang mahasiswa. 4 (empat) orang dosen tim PKM tersebut adalah:

1. Drs. Lukman Surjadi, MM
Kepakaran : Akuntansi dan Sistem Informasi
Bertugas : mengkoordinir pelaksanaan PKM.
2. Vidyarto Nugroho, SE, MM. Ak, CA
Kepakaran : Akuntansi dan Audit
Bertugas : menjadi pembicara sesuai dengan bidang kepakarannya.
3. Yenny Lego, SE, MM
Kepakaran : Manajemen dan Matematika
Bertugas : menjadi pembicara sesuai dengan bidang kepakarannya.
4. Dra.MF Djeni Indrajati Widjaja , M.Si, Ak, CA
Kepakaran : Akuntansi & Perpajakan
Bertugas : membantu persiapan (pembuatan proposal PKM), pelaksanaan, dan pembuatan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) PKM.

Dua orang mahasiswa S1 akuntansi yang dilibatkan dalam PKM ini adalah:

1. Jennifer Saputri (NIM: 125180427)
Kepakaran : Akuntansi
Bertugas : membantu pelaksanaan PKM dengan mendampingi para dosen untuk memberi modul dan mengambil photo kegiatan.
2. Seika Carol (NIM: 25180399)
Kepakaran : Akuntansi
Bertugas : membantu pelaksanaan PKM dengan mendampingi para dosen untuk memberi Modul dan membantu kelancaran penggunaan *software* Accurate.





Hasil Kegiatan PKM

Pihak perusahaan menerima dengan baik pemaparan materi yang kami berikan mengenai penting nya anggaran kas dan setara kas untuk setiap perusahaan. Pentingnya pencatatan akuntansi untuk setiap transaksi perusahaan juga disampaikan oleh tim agar perusahaan memahami bahwa hal ini penting untuk kelancaran operasionalisasi perusahaan. Staf mengatakan mereka cukup paham dengan apa yang disampaikan oleh Tim dan cukup familiar dengan *software* Accurate meskipun belum sepenuhnya digunakan dalam perusahaan. Pada sesi tanya jawab dan diskusi kami mengkonfirmasi adakah kendala yang dialami perusahaan selama ini berkaitan dengan pelaksanaan pencatatan transaksi perusahaan. Informasi yang diperoleh dari perusahaan adalah selama ini semua berjalan baik hanya saja ada bagian tertentu yang masih melakukan pencatatan transaksi secara manual tanpa *software*. Hal ini membuat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan lebih lama dibandingkan menggunakan Accurate.

Kesimpulan

Kegiatan PKM ini terlaksana dengan baik, pihak perusahaan merasa mendapat petunjuk teknis yang lebih jelas mengenai penggunaan *software* Accurate. Hal ini penting untuk dimengerti karena cukup banyak *check box* maupun kotak *scroll down* yang harus diisi terkait data yang digunakan maupun kebijakan perusahaan berkaitan dengan transaksi. Kegiatan berjalan lancar meski dilaksanakan dengan media Zoom. Tidak ada kendala selama penyuluhan dilakukan. Koneksi internet tidak terputus sehingga pemahaman diterima staf secara utuh. terbantu dengan informasi dan penjelasan yang diberikan oleh tim penyuluh. Simulasi disampaikan secara jarak jauh dengan media Zoom dalam format *power point*. Pihak perusahaan merespon positif jika ke depannya diadakan penyuluhan kembali dengan penambahan topik sesuai dengan kondisi dan kendala yang sedang dialami perusahaan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami sampaikan kepada pimpinan dan ketua DPPM yang telah mendukung dan memberikan izin atas kegiatan penyuluhan ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada segenap karyawan PT Surya Mega Mustika, khusus nya karyawan yang terlibat langsung dalam penyuluhan mengenai materi Akuntansi dan *Software* pendukung Accurate.

REFERENSI

Fahmi, Irham, 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.

Halim, Abdul, dkk. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Herawati Khotmi, Rusli Amrul, 2017, Penerapan Aplikasi Accurate dalam Penyusunan Laporan Keuangan UKM, Jurnal Valid, Vol.14, No. 1, Januari 2017, Hal : 61-70.

Hery, 2011. *Teori Akuntansi*. Kencana. Yogyakarta.

Hidayat VN, Santoso PB, Tantrika CFM. 2016. Pemanfaatan Software Accurate Accounting Untuk Mendukung Sistem Informasi Akuntansi Di Unit Usaha Pengolahan Susu KUD Dau. Jurnal Rekayasa dan Manajemen Sistem Industri. [Vol 4, No.2 \(2016\)](#).

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK No.1, Penyajian Laporan Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.

Mahmudi, Ali, 2009, MYOB Accounting dan premier (edisi kedua), PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.

Mulyadi. 2017. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Saputra ES. 2012. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Software Akuntansi - Studi Empiris: Mahasiswa Akuntansi S1 Dan D3 Fakultas Ekonomi UNS Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Surakarta: Skripsi Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Supriyono. 2014. Analisis Pengaruh Perangkat Lunak Accurate Pada Siklus Penjualan. Matics: Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi. Vol 1, No 1 (2014).

Weygandt JJ, Kimmel PD, Kieso DE, 2018. Financial Accounting: IFRS Edition. 3rd Edition. USA: John Wiley & Sons, Inc.

Yuliana H, Triandi. 2013. Peranan Program Accurate Accounting Terhadap Efektivitas Pencatatan Laporan Penjualan Kredit. Accurate Accounting and Credit Sales. Oktober 2013 – Desember 2013.

.

PELATIHAN PENGGUNAAN ACCURATE SEBAGAI SOFTWARE PENDUKUNGUNTUK PENCATATAN AKUNTANSI DI PT SURYA MEGA MUSTIKA

Lukman Surjadi ---Dosen FEB Universitas Tarumanagara
Vidyarto Nugroho ---Dosen FEB Universitas Tarumanagara
MF.Djeni Indrajati---Dosen FEB Universitas Tarumanagara
Yenny Lego ---Dosen FEB Universitas Tarumanagara
Seika Carol ---Mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara
Jennifer Saputri ---Mahasiswa FEB Universitas Tarumanagara

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan suatu produk akhir dari serangkaian kegiatan akuntansi, dan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak principal (investor, pemilik dana) untuk melaporkan hasil atau kinerja yang telah dilakukan sepanjang periode. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 1 tahun 2018 menjelaskan bahwa laporan keuangan adalah penyediaan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan suatu ketelitian, ketepatan, keakuratan agar laporan keuangan tersebut tidak diragukan kebenarannya oleh publik, sehingga diperlukan metode atau aplikasi dalam pembuatan laporan keuangan. Penggunaan program excel dalam pembuatan laporan keuangan membutuhkan waktu lama baik dalam proses transaksi maupun pelaporan keuangannya. Hal ini juga dialami oleh PT Surya Mega Mustika. Perkembangan yang pesat membuat Manajemen agak tertinggal membenahi sistem dan prosedur laporan, oleh karena sibuk menerima order/pesanan dan berpromosi. Dalam evaluasi sistem laporan keuangan yang disusun oleh Perusahaan saat ini masih menggunakan sistem campuran dan stand alone. Karyawan bagian keuangan mengentri data dari bukti transaksi menuju laporan keuangan yang disajikan kedalam Microsoft Office Excel pada setiap bulannya. Karyawan mengevaluasi laporan keuangan tersebut dengan cara mencetaknya dalam kertas kerja untuk diarahkan kepada pimpinan. Penggunaan MS Excel ini sebagai alat bantu semi manual berakibat lambatnya penyusunan dan keakuratan laporan keuangan, hal ini disebabkan karena lamanya waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan

laporan keuangan dan sering terjadinya kesalahan dalam proses rekap data. Tentunya ini sebagai penghambat peningkatan kinerja laporan keuangan.

Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan laporan aliran kas. Adapun tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Penggunaan program akuntansi merupakan kebutuhan mendasar untuk menjalankan bisnis selain pemasaran dan operasi. Accurate merupakan *software* akuntansi yang banyak digunakan saat ini. Accurate merupakan *software* akuntansi yang mengadopsi SAK sehingga sangat sesuai digunakan untuk perusahaan-perusahaan di Indonesia. Pada era tahun 1990an Perusahaan kecil dan menengah mengalami kepanikan dalam mengatasi kemajuan jaman baik dalam jenis, jumlah dan kecepatan transaksi, terkait dengan perkembangan IT, khususnya di bidang *software* akuntansi. CPSSoft memandang hal tersebut sebagai peluang dengan menghadirkan Accurate Accounting Software yang merupakan *software* masal dan sudah jadi serta sudah mengadopsi standar SAK di Indonesia. CPSSoft mengupgrade accurate beberapa kali agar mengikuti perkembangan zaman sampai dan saat ini sudah mencapai versi 5 (lima). Accurate versi 5 sudah sangat berkembang termasuk mengadopsi peraturan perpajakan yang terbaru.

Accurate merupakan *software* yang mengharuskan adanya suatu database. Pengolahan transaksi secara manual memiliki risiko yang lebih besar dibandingkan dengan pengolahan transaksi secara terkomputerisasi, misalnya penginputan jurnal yang tidak jarang terjadi penggandaan nomor atau kode voucher pada transaksi yang berbeda. Pengolahan data adalah komponen yang penting dalam komputerisasi akuntansi, karena tanpa pengolahan data yang akurat maka sistem komputerisasi akuntansi tidak akan bekerja dengan baik. Pelatihan dalam bentuk Kegiatan Pengabdian Masyarakat dikemas dalam bentuk pemaparan materi teori, diskusi/tanya jawab dan saran implementasi di Perusahaan.

Pelatihan ini dilakukan berdasarkan kebutuhan mitra Perusahaan yang kami amati pada PKM semester lalu. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan PKM ini dengan keterbukaan dan

kemauan untuk menjadi lebih baik dan menyediakan ruangan untuk menyelenggarakan pelatihan serta kesiapan manajemen dan staff untuk menghadirinya.

Pihak perusahaan menerima dengan baik pemaparan materi yang kami berikan mengenai penting nya anggaran kas dan setara kas untuk setiap perusahaan. Pentingnya pencatatan akuntansi untuk setiap transaksi perusahaan juga disampaikan oleh tim agar perusahaan memahami bahwa hal ini penting untuk kelancaran operasionalisasi perusahaan. Staf mengatakan mereka cukup paham dengan apa yang disampaikan oleh Tim dan cukup familiar dengan *software* Accurate meskipun belum sepenuhnya digunakan dalam perusahaan. Informasi yang diperoleh dari perusahaan adalah selama ini semua berjalan baik hanya saja ada bagian tertentu yang masih melakukan pencatatan transaksi secara manual tanpa *software*. Hal ini membuat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan lebih lama dibandingkan menggunakan Accurate.

Kegiatan PKM ini terlaksana dengan baik, pihak perusahaan merasa mendapat petunjuk teknis yang lebih jelas mengenai penggunaan *software* Accurate. Hal ini penting untuk dimengerti karena cukup banyak *check box* maupun kotak *scroll down* yang harus diisi terkait data yang digunakan maupun kebijakan perusahaan berkaitan dengan transaksi. Kegiatan berjalan lancar meski dilaksanakan dengan media Zoom. Tidak ada kendala selama penyuluhan dilakukan. Koneksi internet tidak terputus sehingga pemahaman diterima staf secara utuh. terbantu dengan informasi dan penjelasan yang diberikan oleh tim penyuluh. Simulasi disampaikan secara jarak jauh dengan media Zoom dalam format *power point*. Pihak perusahaan merespon positif jika ke depannya diadakan penyuluhan kembali dengan penambahan topik sesuai dengan kondisi dan kendala yang sedang dialami perusahaan.

Penulis,

Drs.Lukman Surjadi, MM, AK, CA



Vidyarto Nugroho, SE., MM., Ak, CA

MF.



Djeni Indraajati W., Dra, MSi



Yenny Lego, SE, MM





**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : 243-Int-KLPPM/UNTAR/III/2021**

Pada hari ini Rabu tanggal 03 bulan Maret tahun 2021 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Drs. Lukman Surjadi, MM, Ak, CA
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat:
 - a. Nama : Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA
Jabatan : Dosen Tetap
 - b. Nama : Dra.MF Djeni Indrajati Widjaja , M.Si, Ak, CA
Jabatan : Dosen Tetap
 - c. Nama : Yenny Lego, SE, MM
Jabatan : Dosen Tetapselanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Penyuluhan Akuntansi Dan Software Pendukung Di Pt Surya Mega Mustika**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 8.500.000,- (Delapan juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak Januari-Juni Tahun 2021

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.

- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Juni 2021**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

Pihak Kedua



Drs. Lukman Surjadi, MM, Ak, CA

RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Honorarium	Rp 0,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 8.500.000,-

REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Honorarium	Rp 0,-	Rp 0,-	Rp 0,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 4.250.000,-	Rp 4.250.000,-	Rp 8.500.000,-
	Jumlah	Rp 4.250.000,-	Rp 4.250.000,-	Rp 8.500.000,-

Jakarta, 4 Maret 2021
Pelaksana PKM



(Drs. Lukman Surjadi, MM, Ak, CA)

LOG BOOK PKM
Hibah DPPM

PENYULUHAN AKUNTANSI DAN
SOFTWARE PENDUKUNG
DI PT SURYA MEGA MUSTIKA

OLEH : LUKMAN SURJADI, VIDYARTO , DJENI INDRA
DAN YENNY LEGO

HARI / TANGGAL	KEGIATAN	PENELITI/ ANGGOTA P
1 - 2 Februari 2021	1.Diskusi rencana kegiatan PKM	
	Internal Untar/LPPM	Lukman, Vidyarto
	2.Mengumpulkan artikel/jurnal	Djeni dan Yenny
	3.Menghubungi calon Mitra	
8-9 Februari 2021	Survey ke tempat calon Mitra	Lukman dan
		Vidyarto
15-16 Februari 2021	Membuat proposal dan mengaju	Lukman dan Yenny
	kan ke LPPM , melalui Fakultas	
18-19 Maret 2021	1.Mengumpulkan artikel pendukung	Tim ber 4
	2.Diskusi lanjut materi PKM	
	3.Menetapkan waktu pelaksanaan	
26-27 April 2021	Menyusun draft materi dan modul	Tim ber 4
	Penyuluhan	
11-12 Mei 2021	Membahas materi presentasi dan	Tim ber 4
	pelaksanaan penyuluhan	
5 Juni 2021	Mendapat kabar persetujuan	Lukman Surjadi
	proposal oleh LPPM dan menanda-	
	tangani kontrak	
8 Juni 2021	Melaksanakan PKM dengan aplikasi	Tim
	zoom meeting	(4 orang)
10 Juni 2021	Membuat Laporan Kemajuan	Yenny L
	untuk Monev secara daring	

[illegible]

UJATI

CATATAN
Berminat dan ada topik
Topik disetujui
secara lisan
Disetujui oleh FEB
Oleh LPPM
Staff PT SMM
(5 orang)

[illegible]

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN



PENULUHAN AKUNTANSI DAN SOFTWARE PENDUKUNG DI PT SURYA MEGA MUSTIKA TANGERANG

Ketua :

Drs. Lukman Surjadi, MM (0305106003/10186017)

Anggota :

Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA (0314056202/10188042)

MF. Djeni Indraajati, W., Dra., MSi. (0305066001/10183001)

Yenny Lego, SE, MM (0307017602/10100005)

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JULI
2021**

LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN KEUANGAN

PENYULUHAN AKUNTANSI DAN SOFTWARE PENDUKUNG DI PT SURYA MEGA MUSTIKA

A. Penerimaan dari DPPM	Rp.8.500.000,-
B. Pengeluaran:	
1. Beban pelatihan dan pembuatan materi	
Dua orang kontributor	Rp.3.800.000, -
2. Pengetikan, fotocopy, dan jilid laporan	Rp.1.150.000, -
3. Souvenir untuk staff PT Surya Mega Mustika	Rp.3.200.000, -
4. Internet	Rp. 200.000, -
5. Biaya Zoom	Rp. 200.000, -
6. Kertas A4, Tinta printer dan	
CDR 6 buah + tempatnya	Rp. 300.000, -
Total beban alat dan bahan ajar	Rp.8.850.000, -
 Total seluruh pengeluaran	 Rp.8.500.000, -
Surplus/ deficit	(Rp. 350.000, -)

Jakarta, Juli 2021

LAMPIRAN KWITANSI 1

BEBAN PELATIHAN DAN PEMBUATAN MATERI

No. _____
Telah terima dari LPPM UNTAR
Uang sejumlah 1 Satu juta rupiah
Untuk pembayaran Beban Pelatihan dan Pembuatan Materi s/m Yennyfer Sopitri
Jabate, 8 Juni 2021
Rp. 1.000.000
Yennyfer Sopitri
PAPERLINE

No. _____
Telah terima dari LPPM UNTAR
Uang sejumlah 1 Satu juta rupiah
Untuk pembayaran Beban Pelatihan dan Pembuatan Materi s/m FELICA SRAUTRI
Jabate, 8 Juni 2021
Rp. 1.000.000
Felica Srautri
PAPERLINE

LAMPIRAN KWITANSI 2

PENGETIKAN, FOTOCOPY, DAN JILID LAPORAN

No. _____
Telah terima dari LPPM UNTIR
Uang sejumlah 1.150.000
Untuk pembayaran Pengantar, F. Copy & jilid laporan
Jakarta, 18-Juni-2021
Rp. 1.150.000
PAPERLINE

LAMPIRAN KWITANSI 3

BEBAN PEMBELIAN SOUVENIR

No. _____
Telah terima dari LPPM UNTIR
Uang sejumlah Tiga juta dua puluh ribu saja
Untuk pembayaran Souvenir untuk Staff PT
SMN
Jakarta, 28-Juni-2021
Rp. 3.200.000
PAPERLINE

LAMPIRAN KWITANSI 4

BEBAN INTERNET

No. _____
Telah terima dari CPPM UNTAM
Uang sejumlah 100.000.000
Untuk pembayaran INTERNET
Rp. 100.000.000
Juliatur 28 Juni 2021
PAPERLINE

LAMPIRAN KWITANSI 5

BEBAN ZOOM

No. _____
Telah terima dari CPPM UNTAM
Uang sejumlah 100.000.000
Untuk pembayaran Biaya ZOOM
Rp. 100.000.000
Juliatur 8 Juni 2021
PAPERLINE

LAMPIRAN KWITANSI 6

BEBAN KERTAS A4, TINTA PRINTER, DAN CDR

No. _____

Telah terima dari LPPM UNZM

Uang sejumlah Tiga ratus ribu rupiah

Untuk pembayaran Kertas, tinta, CDR & busa dan lain-lain

Jabat, 12 Jun 2021

Rp. ₹ 300.000/-

PAPERLINE